

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Karena peneliti ingin mencari sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan.¹ Pendekatan kuantitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang berisi berupa angka-angka serta analisis yang bisa dihitung jumlahnya dengan menggunakan teknik statistik.²

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh harga, fasilitas dan *atmosphere* (suasana) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jasa sewa kamar kos di Kawasan IAIN Kudus. Maka, responden dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 IAIN Kudus yang melakukan keputusan pembelian jasa sewa kamar kos di kawasan kampus barat dan timur IAIN Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam skripsi ini akan dilakukan pada mahasiswa S1 IAIN Kudus yang merupakan pengguna jasa sewa kamar kos Di Kawasan IAIN Kudus. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun 2020 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dapat diterapkan peneliti guna dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.³

Adapun jumlah populasi pada tahun angkatan 2020 sebesar 2.698 mahasiswa-mahasiswi IAIN Kudus. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 IAIN Kudus yang menggunakan jasa sewa kamar kos. Dengan

¹ Supaat, Dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* 2018 (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2019). 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 215.

demikian, penelitian ini memiliki jumlah populasi yang tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki dari sebuah populasi.⁴ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu *non probability sampling* dimana dalam mengambil sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap komponen populasi yang dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik yang digunakan yaitu *puposive sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan dan standar tertentu.⁵

Rumus yang digunakan peneliti dalam menentukan jumlah sampel yaitu rumus *unknown populations*, yaitu:⁶

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang dibutuhkan
- z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan sebesar 5%, dengan nilai 1,96
- p = Peluang benar 50% = 0,5
- q = Peluang salah 50% = 0,5
- e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{0,1^2} = 96,04$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai n= 96,04, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 96 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan gejala variabel yang bervariasi berupa faktor-faktor yang bias berubah-ubah maupun bias diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian bias dicari dan dianalisis.⁷

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007). 73.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007). 77-78.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung, CV Alfabeta, 2018). 148.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017). 103.

Jenis-jenis variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Harga (X_1), Fasilitas (X_2), dan Suasana (X_3).
- b. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Mahasiswa Memilih Jasa Sewa Kamar Kos (Y).



2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Harga (X1)	Harga merupakan jumlah seluruh <i>value</i> yang ditagihkan kepada konsumen guna mendapatkan utilitas dari menggunakan dan memiliki produk atau jasa. ⁸	1. Keterjangkauan harga	1. Harga sewa kamar kos terjangkau oleh mahasiswa	<i>Likert</i>
		2. Kesesuaian harga dengan kualitas jasa	1. Harga sesuai dengan kualitas jasa yang diberikan	
		3. Daya saing harga	1. Harga sewa kamar kos mampu bersaing dengan tempat kos lain sesuai dengan daya beli mahasiswa	
		4. Kesesuaian harga dengan manfaat	1. Harga sewa kamar kos sesuai dengan manfaat yang didapatkan dari menggunakan jasa sewa kamar kos	

⁸ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas Jilid 1*, terj. Bob Sabran (Jakarta: Erlangga, 2008), 345.

Fasilitas (X2)	Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bisa mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau kegiatan, fasilitas juga dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana. ⁹	1. Perencanaan Spasial	1. Lokasi kos strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen	<i>Likert</i>
		2. Perencanaan Ruang	1. Penempatan fasilitas kos tertata dengan rapi	
		3. Perlengkapan	1. Tersedianya fasilitas kamar (kasur, meja belajar, dan lemari)	
			2. Tersedianya fasilitas umum (dapur, tempat parkir, kamar mandi/WC, ruang tamu)	
			3. Tersedianya fasilitas tambahan (AC/kipas angin, kulkas, televisi dan Wifi)	
4. Tata Cahaya dan Warna	1. Pencahayaan ruangan yang cukup memadai dan			

⁹ Ibnu Sina Hi, Dkk. "Pengaruh Periklanan Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Di Hotel Grand Dafam Bela Ternate (Studi Pada Tamu Yang Menginap Di Hotel)", *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS) ISSN 2534-855X* Vol. 5, No. 2 (2018) 1-96.

			perpaduan warna bangunan yang memberi kesan nyaman bagi penghuni kos	
		5. Pesan Grafis	1. Tersedianya poster peringatan dan sanksi (seperti tata tertib kos dan peringatan menjaga kebersihan)	
<i>Atmosphere (X3)</i>	<i>Atmosphere</i> adalah gambaran dari karakteristik fisik toko (dalam hal ini karakteristik fisik kost) yang digunakan untuk mengembangkan citra dan menarik pelanggan. ¹⁰	1. <i>Exterior</i>	1. Penampilan bangunan kos dari luar terlihat menarik	<i>Likert</i>
			2. Tersedianya papan nama kos	
		3. Pintu masuk kos dilengkapi dengan pintu gerbang		
		2. <i>General Interior</i>	1. Suhu udara dalam ruang kamar sejuk	
			2. Bau atau aroma dalam ruang kamar	

¹⁰ Barry Berman, Dkk, *Retail Management a Strategic Approach*, Thirteenth Edition Global Edition (New Jersey: Pearson Education Limited 2018), 546.

			kos harum	
			3. Kebersihan kos terjaga	
		3. <i>Store Layout</i>	1. Alokasi kos untuk penataan ruang :ruang kamar, ruang kamar mandi, ruang tamu, ruang parkir, ruang dapur	
		4. <i>Display</i>	1.Tersedianya rak sepatu	
			2.Tersedianya rak helm	
Keputusan Mahasiswa Memilih Jasa Sewa Kamar Kos (Y)	Keputusan pembelian merupakan suatu proses dimana konsumen secara nyata melakukan keputusan pembeliannya. ¹¹	1. Pengenalan Kebutuhan	1. Menyewa kamar kos dapat memenuhi kebutuhan tempat tinggal	<i>Likert</i>
		2. Pencarian informasi	1. Mengetahui tempat kos berdasarkan referensi dari teman	
			2. Mengunjungi tempat kos secara langsung untuk	

¹¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas Jilid 1*, terj. Bob Sabran (Jakarta: Erlangga, 2009), 184.

			mendapatkan informasi mengenai kos
		3. Evaluasi alternatif	1. Memilih sewa kamar kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi kos
		4. Keputusan pembelian	1. Sewa kamar kos yang saya beli sesuai dengan keinginan
			2. Saya merasa kamar kos yang saya beli nyaman sebagai tempat tinggal
		5. Perilaku pasca pembelian	1. Merekomendasikan tempat kos yang ditempati kepada pihak lain
			2. Melakukan pembelian ulang

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner dapat dilakukan uji validitas. Kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan yang ada dalam kuesioner mampu untuk menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹²

Dengan demikian, validitas dapat menunjukkan seberapa nyata suatu pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat pengukur dinyatakan tidak valid jika yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Penyimpangan pengukuran ini bisa disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 16.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Mengukur kuesioner yang dijadikan indikator dari suatu variabel dapat dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner dapat dinyatakan handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan selalu konsisten dari waktu ke waktu.¹³

Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan dari pengukurannya. Suatu pengukur bisa dinyatakan reliabel jika bisa dipercaya. Agar bisa dipercaya, hasil dari pengukuran harus tepat dan konsisten. Dapat dinyatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama didapat hasil yang tidak berbeda.¹⁴ Melakukan uji reliabilitas bisa menggunakan *software* SPSS dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha*. Adapun ketentuan instrumen dinyatakan reliabel, yaitu: jika hasil nilai uji *statistic Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya, jika hasil nilai uji *statistic Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian bisa menggunakan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Agar mendapatkan data

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 52.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 47.

¹⁴ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2004)., Cet Pertama, 120.

¹⁵ Masrukhin, *Materi Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 171.

yang dibutuhkan dalam analisis terhadap pengujian hipotesis, maka digunakan metode survey dengan mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner bisa diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung dengan cara mengirim melalui pos atau internet. Kuesioner sangat cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁶

Variabel-variabel penelitian diukur dengan mengacu pada skala yang dikembangkan oleh Likert yang terdiri dari pertanyaan positif dan pernyataan, yaitu:¹⁷

Tabel 3.2
Skala Pembobotan Instrumen Kuesioner

Option	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan terhadap subyek penelitian. Metode wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan juga bisa dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui alat komunikasi seperti pesawat telepon.¹⁸

Terdapat dua jenis pedoman wawancara, yaitu:

a. Pedoman Wawancara Terstruktur

Metode wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai pengumpulan data jika peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi apa yang akan didapat. Dengan demikian, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 142.

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), Cet Ketiga, 264.

¹⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Cet Keempat, 105.

beberapa pertanyaan tertulis dimana pilihan jawaban sudah disiapkan. Metode wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti akan mencatatnya.

b. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Metode wawancara tidak terstruktur dapat dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah terstruktur serta lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara tidak terstruktur menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁹

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti yaitu pedoman wawancara terstruktur dimana sudah terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan dan pernyataan secara terstruktur dan ketika wawancara berlangsung peneliti hanya perlu mengisi dengan tanda *checklist* pada jawaban.

G. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapat dari responden dengan cara kuesioner, kelompok sampel, dan hasil wawancara. Setelah mendapat data primer, kemudian data primer tersebut diolah lagi. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari catatan, buku dan majalah mengenai laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai acuan teori, majalah, dan lain-lain. Data yang sudah terkumpul nantinya akan diolah lagi. Data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti.²⁰

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak akan terjadi kolerasi di antara variabel

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 138-139.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 89.

bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.²¹

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas, yaitu:²²
Melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka berarti terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Scatterplot. Dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Dasar pengambilan keputusan metode *Scatterplot* yaitu:

- a. Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (melebar, bergelombang, lalu menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 105.

²² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 120.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 139.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 139.

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik normal plot yaitu dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis grafik histogramnya berarti bahwa pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau bahkan tidak mengikuti arah garis grafik histogramnya berarti bahwa pola tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak bisa memenuhi asumsi normalitas.²⁵

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama adalah menguji dan menganalisis pengaruh harga, fasilitas, dan suasana terhadap keputusan mahasiswa memilih jasa sewa kamar kos. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linear berganda variabel independen (X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y). Maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*dependen*)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Harga

X_2 = Fasilitas

X_3 = *Atmosphere*

e = Standar *error*

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 163.

²⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140.

2. Uji t (Uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y).

Langkah-langkah uji t, yaitu:

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 : $\beta_i = 0$ (secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat)
 - H_a : $\beta_i > 0$ (secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat)
- b. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi 5%.
- c. Kriteria pengujian
 - 1) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel independen secara parsial dengan variabel dependen.
 - b) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen secara parsial dengan variabel dependen.
 - 2) Dengan menggunakan angka signifikansi
 - a) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁷

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0–1. Hasil nilai koefisien determinasi R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika hasil nilai koefisien determinasi R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas bisa memberi informasi yang dibutuhkan untuk melihat variasi variabel terikat.

Kelemahan menggunakan koefisien determinasi (R^2) yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka (R^2) mengalami peningkatan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 99.

R Square ketika mengevaluasi model regresi yang baik. Tidak seperti (R^2), karena Adjusted R^2 bisa naik turun jika satu variabel bebas di tambah kedalam model.²⁸



²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi Edisi Tujuh* (Semarang: Undip, 2013). 97.